

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjalankan Fungsi Manajemen di SMAN 1 Baleendah, berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada bab IV, sebagaimana temuan-temuan di lapangan yang dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di SMAN 1 Baleendah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi perencanaan

Dalam proses perencanaan program kerja di SMAN 1 Bleendah, Kepala sekolah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan visioner, hal ini dapat dilihat dari indikasi kepala sekolah dalam membuat perencanaan sekolah berperan sebagai penentu arah atau target sekolah, guna diraih di masa depan, selalu bersedia membagi persoalan sekolah kepada bapak dan ibu guru, terkait program kerja yang akan dilaksanakan di sekolah, kepala sekolah terbuka tentang keuangan sekolah sehingga tim perumus menyusun program sesuai dengan dana. Kepala sekolah juga melibatkan guru dan pegawai dalam penyusunan program kerja, kepala sekolah memberi pengarahan atau petunjuk yang jelas kepada bawahan. Kepala sekolah memberi kepercayaan kepada para tim penyusun perencanaan untuk menyusun program yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu kepala sekolah juga berkomunikasi dengan tim perumus sebelum membatalkan program yang dianggap kurang mendukung dalam program perkembangan sekolah atau dibatalkan.

5.1.2 Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi pengorganisasian

Kepala sekolah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada semua Ibu dan bapak guru untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan dan menjadi penanggung jawab dalam sebuah kegiatan. Sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam penyusunan sebuah struktur organisasi seorang harus selalu memberikan kesempatan kepada bawahan untuk dapat berpartisipasi dan berkembang serta bertanggung jawab terhadap sebuah jabatan yang diberikan kepada bawahan.

5.1.3 Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi penggerakkan

Kepala sekolah cenderung menggunakan gaya berorientasi pada tugas dan hubungan kemanusiaan dalam proses pelaksanaan program, yang berpola hubungan kerja sama. Hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah memberikan perhatian kepada bapak dan ibu guru serta semua pegawai untuk dapat melaksanakan tugas masing-masing dengan baik. Gaya kepemimpinan yang berpola hubungan kerja sama yang dilakukan kepala sekolah juga dapat dilihat dari kegiatan yang dapat memotivasi seperti memberikan penghargaan kepada anggota yang berprestasi untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik, misalnya melalui pengarahan, pembinaan terhadap anggota sehingga dengan demikian mereka bisa meningkatkan kinerjanya dan dapat mencapai tujuan organisasi yang sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan sesuai target.

5.1.4 Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi pengawasan

Dalam proses pengawasan, kepala sekolah cenderung menggunakan gaya kepemimpinan delegatif yakni langsung memberikan pengawasan terhadap anggota dan memutuskan sendiri demi terlaksananya tugas tersebut. Akan tetapi Kepala sekolah juga memberikan kepercayaan kepada guru senior dan wakasek untuk memberikan pengawasan terhadap anggota yang lain. Pengawasan kepala sekolah bersifat rutin dan hal ini sesuai dengan teori yang ada, yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip pengawasan yaitu pengawasan harus dilakukan secara

terus-menerus sehingga dapat diketahui perkembangan kinerja atau pekerjaan yang dilakukan setiap anggota organisasi.

5.2 Implikasi

- 5.2.1 Dalam proses perencanaan program kerja di SMAN 1 Baleendah sudah sangat teratur dan berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan Kepala sekolah melibatkan semua anggota berpartisipasi untuk menentukan program kerja apa saja yang akan dijalankan di sekolah sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai atau keputusan tidak sepihak tetapi mendengar pendapat dari bawahan, selain itu kepala sekolah juga selalu memberi pengarahan yang jelas kepada guru dan pegawai. Perencanaan yang dibuat menggunakan sistem *top down* dan *bottom up*.
- 5.2.2 Dalam proses pengorganisasi di SMAN 1 Baleendah dilakukan dengan cara musyawarah mufakat, kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada semua Ibu dan bapak guru untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan dan menjadi penanggung jawab dalam sebuah kegiatan. Seperti dalam pemilihan Wakasek dan stafnya serta dalam proses pengambilan keputusan, pada umumnya melibatkan semua warga sekolah dan mau mendengarkan masukan-masukan dan ide dari guru dan pegawai.
- 5.2.3 Dalam proses penggerakkan terhadap pelaksanaan program di SMAN 1 Baleendah sudah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan walaupun ada sedikit rencana yang tidak terlaksana karena situasi dan kondisi seperti sekarang ini dengan adanya covid-19. Kepala sekolah melakukan fungsi pelaksanaan sudah baik dengan dua cara yaitu koordinasi formal seperti rapat dinas dan koordinasi non formal seperti obrolan dan diskusi santai sehingga terjalin kedekatan antara kepala sekolah dengan anggota. Kepala sekolah selalu memberikan perhatian dan koordinasi terhadap semua anggota, sehingga tercipta iklim kerja yang kondusif. Keterbukaan dalam proses koordinasi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan cara yang baik untuk mencapai tujuan sekolah.

5.2.4 Pengawasan kepala SMAN 1 Baleendah sudah berjalan dengan baik dan secara rutin dilaksanakan dengan cara pengawasasn langsung dan tidak langsung. Pengawasan yang baik akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan semua program di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diperoleh, pada dasarnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen di SMAN 1 Baleendah sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, tetap perlu adanya perbaikan untuk kedepannya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi dengan harapan semoga bermanfaat bagi pihak SMAN 1 Baleendah dan bagi pelaku pendidikan pada umumnya. Adapun rekomendasi yang akan dikemukakan antara lain:

5.3.1 Bagi pihak SMAN 1 Baleendah

1. Kerjama sama di antara warga sekolah yang telah terjalin di SMAN 1 Baleendah tetap dijaga dan ditingkatkan sehingga visi dan misi sekolah dapat dijalankan dan membawa hasil sesuai dengan yang diinginkan.
2. Koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru dan pegawai sudah baik, akan tetapi perlu lebih ditingkatkan sehingga pelaksanaan kepemimpinan yang diselenggarakan sesuai dengan tujuan yang ditentukan.
3. Kepala sekolah sebagai pemimpin sebaiknya tetap menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kondisi sepanjang itu tidak keluar dari koridor dan aturan yang berlaku supaya tujuan organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5.3.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian mengenai analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi, hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian

yang lebih mendalam mengenai fokus bidang garapan lain ataupun keseluruhan dalam manajemen di sekolah, baik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen.